

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Puragabaya Bandung mengenai pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik dalam meningkatkan sikap politik siswa dalam mata pelajaran PKn, peneliti menyimpulkan hasil penelitian baik secara umum maupun secara khusus. Kesimpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang sikap politik siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Adapun kesimpulan secara khusus peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik terjadi peningkatan terhadap sikap politik siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan dimana hasilnya kelas eksperimen yang menggunakan pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik memiliki skor akhir penilaian yang lebih tinggi, selain skor pada hasil angket dapat dilihat juga perbedaan sikap siswa sesuai dengan hasil observasi setelah penelitian. Hasil observasi menunjukkan perbedaan sikap siswa terutama dalam merespon materi politik yang diajarkan guru. Respon

yang ditunjukkan siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn jauh lebih baik dibandingkan respon siswa pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik mampu meningkatkan sikap politik siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn.

2. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn dikarenakan sebelumnya media pembelajaran ini belum pernah diterapkan khususnya dalam memahami materi politik sehingga siswa masih belum paham bagaimana proses pembelajarannya. Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran dengan pengembangan media elektronik berupa televisi tentang isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn harus dilakukan dengan cara penugasan karena keterbatasan fasilitas yang disediakan di sekolah berupa media televisi sehingga guru tidak dapat memantau aktifitas siswa secara langsung.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala pengembangan media televisi sebagai media pembelajaran mengenai sistem politik Indonesia di sekolah yaitu guru lebih atraktif dalam mengenalkan metode ini kepada siswa sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran menggunakan media televisi sebagai alat pembelajaran. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media ini baru pertama kali dilaksanakan sehingga guru harus mampu mengenalkan terlebih dahulu pada siswa bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media elektronik tentang

isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn agar siswa tertarik dengan media yang digunakan.

4. Bagi guru pengembangan media elektronik berupa televisi tentang isu-isu politik memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran di kelas dalam memahami materi politik, mengingat materi ini merupakan salah satu materi yang dianggap sulit bagi siswa dalam memahaminya. Pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik khususnya dengan media televisi mampu menumbuhkan minat serta rasa ingin tahu siswa mengenai sistem politik di Indonesia sehingga siswa lebih memahami bagaimana pentingnya sikap politik dalam kehidupannya sehari-hari, mengajak siswa untuk belajar aktif, menjadikan siswa termotivasi dan membuat suasana pembelajaran berbeda dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Dengan adanya peningkatan sikap politik siswa yang diterapkan pada mata pelajaran PKn dengan materi pokok Sistem Politik di Indonesia hal tersebut mampu menunjukkan pengaruh pengembangan media elektronik tentang isi-isu politik khususnya penggunaan media televisi dalam proses pembelajaran PKn lebih efektif dalam meningkatkan sikap politik siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional atau biasa yang diberlakukan pada kelas kontrol.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa saran yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Berdasarkan hasil kesimpulan ditemukan hambatan dalam pengembangan media elektronik tentang isu-isu politik yaitu masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana dari pihak sekolah bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh sebab itu disarankan agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya pihak sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa media televisi dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.
- b. Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berkekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah.

2. Bagi siswa

Ditinjau dari hasil kesimpulan bahwa pengembangan media elektronik mengenai isu-isu politik terbukti mampu meningkatkan sikap politik siswa maka hendaknya siswa bersikap kooperatif serta terbuka terhadap media pembelajaran baru yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn.

Selain itu pengembangan media elektronik berupa televisi tentang isu-isu politik merupakan media pembelajaran baru bagi siswa diharapkan siswa secara aktif dan partisipatif mampu memberikan saran-saran yang berharga yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar dengan menggunakan media elektronik sehingga proses pembelajaran mampu berjalan dengan optimal.

3. Bagi Guru

Berdasarkan hasil kesimpulan diperoleh bahwa pengembangan media elektronik berupa media televisi tentang isu-isu politik baru pertama kali di laksanakan oleh guru, hal ini mengakibatkan guru itu sendiri masih kurang dalam pemahaman dalam penggunaan media elektronik berupa media televisi tentang isu-isu politik dalam mata pelajaran PKn. Oleh sebab itu dalam meningkatkan wawasan guru dalam pengembangan media elektronik dalam proses pembelajaran, dibawah ini dipaparkan berbagai alternatif yang dapat dilakukan:

- a. Mengikuti seminar-seminar dengan tema pengembangan media pembelajaran. Hal ini diharapkan menambah pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Mengikuti diklat dan pelatihan dalam upaya peningkatan mutu serta kualitas guru.
- c. Mengadakan pertukaran guru, sehingga guru mampu menambah wawasan dengan melihat serta membandingkan media pembelajaran antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya sehingga guru mampu berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran.